

HIGHWAY ENGINEERING

PENGETAHUAN	
TENTANG PEMERINTAH DAN PEMERINTAHAN	
10 JAN 2005	
Lantai	1155/TS/Hd.1/2005
Ketibaan	Rf 625.75 Nao 04
Selanjutnya	



**PENGARUH KADAR SULFUR SEBAGAI *FILLER* PENGGANTI
TERHADAP KARAKTERISTIK BETON ASPAL**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Disusun oleh :

**NAOMI SEPTIANA
99.02.09745 / TST**

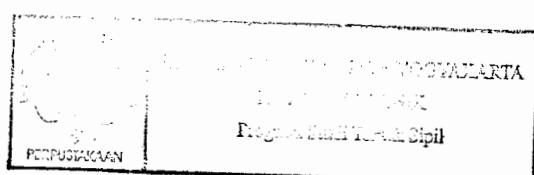


UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Teknik

Program Studi Teknik Sipil

Tahun 2004



PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

**PENGARUH KADAR SULFUR SEBAGAI *FILLER* PENGGANTI
TERHADAP KARAKTERISTIK BETON ASPAL**

Oleh :

**NAOMI SEPTIANA
No. Mahasiswa : 9745 / TST
NPM : 99.02.09745**

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pembimbing

Yogyakarta,

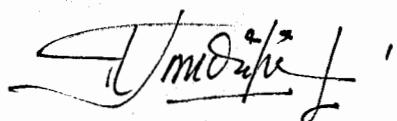
Pembimbing I



21/6/04

Ir. P. Eliza Purnamasari, M.Eng

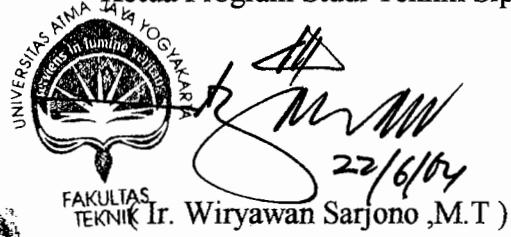
Pembimbing II



Ir. J. F. Soandrijanie, L, M.T

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil



PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

**PENGARUH KADAR SULFUR SEBAGAI *FILLER* PENGGANTI
TERHADAP KARAKTERISTIK BETON ASPAL**

Oleh :

NAOMI SEPTIANA
No. Mahasiswa : 9745 / TST
NPM : 99.02.09745

telah diperiksa, disetujui, dan diuji oleh Penguji

1. Ketua : Ir. P. Eliza Purnamasari, M.Eng.

21-6-04

2. Anggota : Benediktus Susanto, ST., MT.

9-06-04

3. Anggota : Ir. Y. Hendra Suryadharma, MT.

16-06-04

PERSEMBAHAN



“Sebab Aku ini mengetahui rancangan – rancangan apa yang ada padaKu mengenai kamu, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepadaku, maka Aku akan mendengarkan kamu.” (Yeremia 29 : 11 & 12)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

••• Papa, Ch. M. Situmorang

••• Mama, Hermina Sianipar

Kakak – kakakku :

••• Tiodor Evelina Situmorang

••• Lamria Novalina Situmorang

••• Ester Riris Asima Situmorang

KATA HANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya penulisan tugas akhir dengan judul : **PENGARUH KADAR SULFUR SEBAGAI FILLER PENGGANTI TERHADAP KARAKTERISTIK BETON ASPAL.** Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan Yudisium Tingkat Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari uluran tangan yang diberikan oleh berbagai pihak, yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. A. Koesmargono, MCM, Ph.D., selaku Dekan pada Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Wiryawan Sardjono P, MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Ir. P. Eliza Purnamasari, M.Eng., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Kepala Laboratorium Rekayasa Jalan Raya Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala bimbingan dan pengarahannya.
4. Ibu Ir. JF. Soandrijanie Linggo, M.T., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan dan petunjuknya.

5. Segenap dosen, staf, dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
6. Mas L. Beny Antana yang telah banyak membantu selama penelitian.
7. Papa dan Mama yang setia mendukung serta mendoakanku setiap saat.
8. Kakak-kakakku Ester, Nova, dan Eveline yang selalu menyempatkan waktu mereka untuk mengunjungi, mendoakan dan berbagi denganku.
9. Mbak Supri yang selalu mendoakan dan menjadi teman ceritaku.
10. Keponakan-keponakanku Sisca, Andrew dan Gilbert yang selalu menghiburku dengan foto-foto dan canda mereka yang lucu.
11. Keluarga Om dan Tante Slamet juga teman baikku Ni-Q yang senantiasa memberiku semangat, perhatian dan doa mereka.
12. Ti, Roy, Herlin, Rismayati, Ang-Q, Anang, Djati, dan teman-teman baikku yang lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan, bantuan tenaga serta waktu mereka.
13. Louise dan Justin yang selalu menyambutku pulang.
14. Bapak satpam dan *cleaning services* atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis sangatlah terbatas, untuk itu segala bentuk saran dan masukan yang bersifat membangun yang berasal dari semua pihak sangat penulis hargai, sehingga kelak penulis akan mampu menghasilkan karya yang lebih baik.

Yogyakarta, Mei 2004

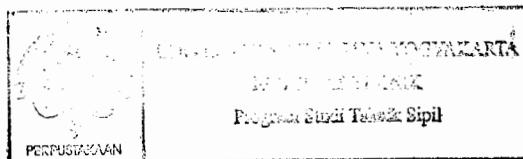
Penulis,

Naomi Septiana
09745/TS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBERAHAN	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Mansaft Penelitian	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Batasan Masalah	3
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Laston	4
2.2. Agregat	5
2.3. Aspal	6
2.4. Filler	11
2.5. Sulfur	13
2.6. Nilai Marshall	15
2.6.1. Density	15
2.6.2. Void Filled With Asphalt (VFWA)	15
2.6.3. Void In The Mix (VITM)	15
2.6.4. Stabilitas	16
2.6.5. Flow (keleahan)	16
2.6.6. Marshall Quotient (MQ)	17
BAB III	LANDASAN TEORI
3.1. Perkerasan Jalan	18
3.2. Bahan Penyusun	22
3.3. Metode Pengujian	26
BAB IV	METODOLOGI PENGUJIAN
4.1. Tahap Persiapan	32
4.1.1. Asal Bahan	32
4.1.2. Peralatan Laboratorium	33
4.2. Pemeriksaan Bahan	34
4.2.1. Pemeriksaan Aspal	34
4.2.2. Pemeriksaan Agregat	37
4.3. Pembuatan Benda Uji	38
4.4. Pengujian	39

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
5.1.	Hasil Penelitian 42
5.2.	Pembahasan 43
5.2.1.	Stabilitas 43
5.2.2.	Flow 48
5.2.3.	Density 51
5.2.4.	Void Filled With Asphalt (VFWA) 53
5.2.5.	Void In The Mix (VITM) 55
5.2.6.	Marshall Quotient (MQ) 58
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN
6.1.	Kesimpulan 63
6.2.	Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 68



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Sifat Campuran Beton Aspal untuk Lapisan Permukaan	22
Tabel 3.2	Spesifikasi Agregat Kasar	23
Tabel 3.3	Spesifikasi Agregat Halus	23
Tabel 3.4	Persentase Minimum Rongga dalam Agregat untuk Beton Aspal ..	24
Tabel 3.5	Batas-batas Gradasi Menerus Agregat Campuran.....	25
Tabel 3.6	Persyaratan Aspal Keras.....	24
Tabel 3.7	Angka Kalibrasi Alat.....	30
Tabel 3.8	Angka Koreksi Tebal Benda Uji	31
Tabel 4.1	Jumlah Benda Uji	38
Tabel 5.1	Persyaratan dan Hasil Pemeriksaan Agregat Kasar	42
Tabel 5.2	Persyaratan dan Hasil Pemeriksaan Agregat Halus	42
Tabel 5.3	Persyaratan Aspal	43
Tabel 5.4	Hasil Uji <i>Marshall</i>	44
Tabel 5.5	Hasil Penelitian Nilai Stabilitas	45
Tabel 5.6	Hasil Penelitian Nilai <i>Flow</i>	48
Tabel 5.7	Hasil Penelitian Nilai <i>Density</i>	51
Tabel 5.8	Hasil Penelitian Nilai <i>Void Filled With Asphalt</i> (VFWA)	54
Tabel 5.9	Hasil Penelitian Nilai <i>Void In The Mix</i> (VITM)	56
Tabel 5.10	Hasil Penelitian Nilai <i>Marshall Quotient</i> (MQ)	58

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 5.1. Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Nilai <i>Stabilitas</i>	45
Grafik 5.2. Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Nilai <i>Flow</i>	49
Grafik 5.3. Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Nilai <i>Density</i>	52
Grafik 5.4. Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Nilai <i>VFWA</i>	54
Grafik 5.5. Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Nilai <i>VITM</i>	57
Grafik 5.6. Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Nilai <i>Marshall Quotient</i>	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Susunan Lapis Perkerasan Lentur	21
Gambar 4.1. Bagan Alir Penelitian	41
Gambar 1. <i>Oven</i>	69
Gambar 2. Bak Perendam (<i>Waterbath</i>)	69
Gambar 3. <i>Oven Kehilangan Berat Aspal</i>	70
Gambar 4. Alat Uji Daktilitas	70
Gambar 5. Pemanasan Aspal	71
Gambar 6. Pencampuran Beton Aspal	71
Gambar 7. Mesin Abrasi Los Angeles.....	72
Gambar 8. Alat <i>Ejector</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kadar Aspal Optimum	68
Lampiran 2. Pemeriksaan Keausan Agregat dengan Mesin <i>Los Angeles</i>	74
Lampiran 3. Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar.....	75
Lampiran 4. Pemeriksaan <i>Sand Equivalent</i>	76
Lampiran 5. Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus.....	77
Lampiran 6. Pemeriksaan Penetrasi Aspal.....	78
Lampiran 7. Pemeriksaan Titik Lembek	79
Lampiran 8. Pemeriksaan Titik Nyala dan Titik Bakar	80
Lampiran 9. Pemeriksaan Kehilangan Berat.....	81
Lampiran 10. Pemeriksaan Kelarutan Aspal Keras dalam CCL ₄	82
Lampiran 11. Pemeriksaan Daktilitas	83
Lampiran 12. Pemeriksaan Penetrasi Aspal Setelah Kehilangan Berat.....	84
Lampiran 13. Pemeriksaan Berat Jenis Aspal Keras.....	85
Lampiran 14. Hasil Pemeriksaan <i>Marshall</i> dengan Kadar Sulfur 0 %	86
Lampiran 15. Hasil Pemeriksaan <i>Marshall</i> dengan Kadar Sulfur 2 %	87
Lampiran 16. Hasil Pemeriksaan <i>Marshall</i> dengan Kadar Sulfur 4 %	88
Lampiran 17. Hasil Pemeriksaan <i>Marshall</i> dengan Kadar Sulfur 6 %	89
Lampiran 18. Hasil Pemeriksaan <i>Marshall</i> dengan Kadar Sulfur 8 %	90

INTISARI

PENGARUH KADAR SULFUR SEBAGAI FILLER PENGGANTI TERHADAP KARAKTERISTIK BETON ASPAL, Naomi Septiana, No. Mahasiswa : 9745, tahun 2004, PPS Transportasi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Laston adalah suatu lapisan pada konstruksi jalan yang terdiri dari campuran aspal keras dan agregat yang mempunyai gradasi menerus, dicampur, dihampar, dan dipadatkan pada suhu tertentu. Sulfur merupakan *filler* yang digunakan dalam campuran yang bersifat memperbaiki sifat-sifat aspal yang sangat peka terhadap temperatur dan menambah nilai kekakuan pada bahan ikatnya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan lapis perkerasan dalam menerima beban lalu lintas.

Pada penelitian ini yang ditinjau adalah penggunaan sulfur sebagai *filler* pada laston dengan menggunakan kriteria stabilitas, *flow*, *Void Filled With Asphalt* (VFWA), *Void In The Mix* (VITM), *density*, dan *Marshall Quotient* (MQ). Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengujian *Marshall* pada beberapa benda uji yang dibuat. Penambahan sulfur pada benda uji adalah 2 %, 4 %, 6 %, dan 8 % dari berat agregat dengan kadar aspal pada campuran sebesar 5,5 %, 6 %, 6,5 %, dan 7 %. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari tahun 2004 di Laboratorium Jalan Raya Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dari peninjauan terhadap semua kriteria *Marshall* diperoleh benda uji yang memenuhi spesifikasi yaitu pada campuran benda uji dengan penambahan sulfur 2 % dengan kadar aspal 6 %, dan pada penambahan sulfur 4 % dengan kadar aspal 6,5 % atau 7 %. Dari ketiga campuran yang memenuhi kriteria *Marshall* tersebut, campuran yang memiliki nilai terbaik untuk campuran laston adalah pada penambahan kadar sulfur 4 % dengan kadar aspal 6,5 %. Campuran ini memiliki nilai stabilitas sebesar 2283,39 kg; nilai *flow* sebesar 3,7 mm; nilai *density* sebesar 2,4155 gr/ml; nilai VFWA sebesar 90,0309 %; nilai VITM sebesar 4,6387 % dan nilai MQ sebesar 622,138 kg/mm.

Kata kunci : laston, sulfur, *filler*, stabilitas, *flow*, *Void Filled With Asphalt* (VFWA), *Void In The Mix* (VITM), *density*, *Marshall Quotient* (MQ).